Kesesuaian Rencana Pola Ruang Kabupaten Lampung Selatan Terhadap Tingkat Risiko Bencana Tsunami

Annisatun Fitrah (22116159)

Pembimbing (Prof. Ir. Djoko Santoso Abi Suroso, Ph.D., Adnin Musadri Asbi, S.Hut., M.Sc.)

ABSTRACT

The geographical location of South Lampung Regency which is directly adjacent to the sea and active volcanoes in the ocean causes the potential for a tsunami. Tsunami hazard zones are located along the coast of South Lampung Regency with an area of ± 69,729.09 ha. At the end of 2018, South Lampung Regency was one of the areas affected by the tsunami disaster due to the avalanche of Mount Anak Krakatau which caused severe damage in 4 Districts namely Kalianda, Rajabasa, Sidomulyo, and Katibung. This study aims to determine the suitability of the spatial plan of South Lampung Regency to the level of tsunami disaster risk. This research was conducted quantitatively. Data collection was carried out by means of institutional surveys, non-participatory observation, and literature review.

The results showed that almost all parts of the coastal area were in the medium and high tsunami risk class. The coast includes Kalianda, Rajabasa, Katibung, Sidomulyo and Bakauheni Districts, this is due to the high threat value in these districts. Another factor that causes the 5 sub-districts to be categorized as medium and high risk is the geographical location that is directly adjacent to the sea and is a sub-district that was affected by the 2018 tsunami. Factors that affect the low risk level in the other 12 sub-districts are due to the absence of a threat value in each sub-district. . While the evaluation of the spatial plan of South Lampung Regency against the risk of tsunami disaster shows that the level of suitability of the spatial pattern plan in the 5 identified sub-districts, on average shows unsatisfactory results, there are 3 identified land use classifications, namely the category of quality, less quality, and not. quality.

Keywords: Disaster, Tsunami, Disaster Risk, Compatibility of Spatial Plan

Kesesuaian Rencana Pola Ruang Kabupaten Lampung Selatan Terhadap Tingkat Risiko Bencana Tsunami

Annisatun Fitrah (22116159)

Pembimbing (Prof. Ir. Djoko Santoso Abi Suroso, Ph.D., Adnin Musadri Asbi, S.Hut., M.Sc.)

ABSTRAK

Letak geografis Kabupaten Lampung Selatan yang berbatasan langsung dengan laut dan gunung api aktif di lautan menyebabkan adanya potensi tsunami. Zona rawan bencana tsunami berada di seluruh pesisir pantai Kabupaten Lampung Selatan dengan luasan ± 69.729,09 ha. Pada akhir tahun 2018 Kabupaten Lampung Selatan menjadi salah satu wilayah terdampak bencana tsunami akibat dari longsoran gunung anak krakatau yang menyebabkan kerusakan parah di 4 Kecamatan yaitu Kalianda, Rajabasa, Sidomulyo, dan Katibung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian rencana pola ruang Kabupaten Lampung Selatan terhadap tingkat risiko bencana tsunami. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey instansional, observasi non partisipasi, dan telaah pustaka.

Hasil penelitian menunjukan bahwa hampir keseluruhan bagian wilayah pesisir berada pada kelas Risiko bencana tsunami sedang dan tinggi. Pesisir tersebut mencakup Kecamatan Kalianda, Rajabasa, Katibung, Sidomulyo dan Bakauheni, hal ini disebabkan oleh tingginya nilai ancaman di kecamatan tersebut. Faktor lain yang menyebabkan 5 kecamatan tersebut masuk kategori risiko sedang dan tinggi adalah letak geografis yang berbatasan langsung dengan laut dan menjadi kecamatan yang terdampak tsunami tahun 2018. Faktor yang mempengaruhi tingkat risiko rendah pada 12 kecamatan lainnya dikarenakan tidak adanya nilai ancaman pada masing-masing kecamatan. Sedangkan evaluasi rencana pola ruang Kabupaten Lampung Selatan terhadap risiko bencana tsunami menunjukan bahwa tingkat kesesuaian rencana pola ruang pada 5 kecamatan yang teridentifikasi, rata-rata menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, terdapat 3 klasifikasi peruntukan lahan yang teridentifikasi yaitu kategori berkualitas, kurang berkualitas, dan tidak berkualitas.

Kata Kunci: Bencana, Tsunami, Risiko Bencana, Kesesuaian Rencana Pola Ruang